

BAB IV

PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1.1 *Podcast Youtube Deddy Corbuzier*

Podcast Youtube Deddy Corbuzier dibuat pada tanggal 8 Desember 2009. Deddy aktif di media sosial dengan membangun *channel Youtube* sendiri. Saat ini *channel podcast Youtube* Deddy Corbuzier sudah mencapai 9,1 juta *subscribes*. Pada *channel* *podcast Youtube* Deddy terdapat tulisan di kolom deskripsi yakni “*Motivation and Motive in Behavior from People to People*”. Selain itu, *podcast Youtube* Deddy memiliki ciri khas yakni pada awal video Deddy akan mengatakan kalimat “*five four three two one #closethedoor*” (*Channel Youtube* Deddy, 2020, diakses 18 Juni 2020).

Penampilan yang dikenakan Deddy Corbuzier saat sedang siaran *podcast* sangat kasual dengan memakai warna baju yang beragam. Pengambilan rekaman *podcast Youtube* milik Deddy berada di studio khusus miliknya, baik Deddy maupun bintang tamu yang diundang akan duduk berhadapan dengan memakai *headphone* dan *microfon*. Ada beberapa jenis konten yang diproduksi oleh Deddy, salah satunya adalah *podcast*. Setiap melakukan siaran pada *podcast* miliknya, Deddy selalu

mengundang tokoh-tokoh fenomenal baik dari kalangan artis hingga para pejabat.

Topik yang dibahas bukan hanya ringan seperti mengenai dunia hiburan tetapi juga mengenai isu-isu sosial dan politik yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Salah satu alasan yang sering digunakan Deddy untuk memilih bintang tamu adalah dari konflik atau kasus yang sedang viral. Ada banyak tokoh yang menggunakan *channel Youtube* Deddy Corbuzier untuk ajang klarifikasi atas suatu kasus.

4.1.1.2 Deskripsi Responden *Podcast Youtube* Deddy Corbuzier

Responden pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sehingga untuk mempermudah penyajian dalam penelitian ini adalah membagi dua kelompok kategori jenis kelamin yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	50	50%
Perempuan	49	49%

Sumber : diolah peneliti dengan data primer

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 99 responden 50% mahasiswa berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 49% mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

4.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui seberapa konsisten dan ketepatan jawaban pertanyaan dari kuesioner yang telah disebarkan koresponden dengan menggunakan *google form*. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan deskripsi dari jawaban responden.

4.1.2.1 Hasil Pengujian Validitas Reliabilitas

4.1.2.1.1 Variabel *Channel Youtube*

Tabel 4.2

Correlations

		C1	C2	C3	C4	C5	Skor.C
C1	Pearson Correlation	1	,334**	,163	,266**	,274**	,521**
	Sig. (2-tailed)		,001	,106	,008	,006	,000
	N	99	99	99	99	99	99
C2	Pearson Correlation	,334**	1	,555**	,413**	,325**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,001	,000
	N	99	99	99	99	99	99
C3	Pearson Correlation	,163	,555**	1	,382**	,337**	,755**

C4	Sig. (2-tailed)	,106	,000		,000	,001	,000
	N	99	99	99	99	99	99
	Pearson Correlation	,266**	,413**	,382**	1	,545**	,737**
C5	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
	Pearson Correlation	,274**	,325**	,337**	,545**	1	,721**
Skor.C	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,001	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99
	Pearson Correlation	,521**	,741**	,755**	,737**	,721**	1
Skor.C	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh soal pada variabel *channel youtube* memiliki nilai signifikansi atau p-value < 0,000 dan r hitung > 0,1975 (r tabel) sehingga terbukti bahwa seluruh soal valid.

Tabel 4.3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	5

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari hasil pengujian Reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan dari jawaban responden pada variabel *Channel Youtube* diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,729 > 0,6 maka terbukti reliabel.

4.1.2.1.2 Variabel Frekuensi

Tabel 4.4
Correlations

		F1	F2	F3	F4	Skor.F
F1	Pearson Correlation	1	,691**	,545**	,625**	,854**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99
F2	Pearson Correlation	,691**	1	,511**	,581**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99
F3	Pearson Correlation	,545**	,511**	1	,695**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99
F4	Pearson Correlation	,625**	,581**	,695**	1	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99
Skor.F	Pearson Correlation	,854**	,827**	,819**	,860**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh soal pada variabel frekuensi memiliki nilai signifikansi atau p-value < 0,000 dan r hitung > 0,1975 (r tabel) sehingga terbukti bahwa seluruh soal valid.

Tabel 4.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	4

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari hasil pengujian Reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan dari jawaban responden pada variabel frekuensi diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,861 > 0,6 maka terbukti reliabel.

4.1.2.1.3 Variabel Motif Edukasi

Tabel 4.6
Correlations

		E1	E2	Skor.E
E1	Pearson Correlation	1	,817**	,951**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	99	99	99
E2	Pearson Correlation	,817**	1	,955**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000

N	99	99	99
Pearson Correlation	,951**	,955**	1
Skor.E Sig. (2-tailed)	,000	,000	
N	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh soal pada variabel motif edukasi memiliki nilai signifikansi atau p-value < 0,000 dan r hitung > 0,1975 (r tabel) sehingga terbukti bahwa seluruh soal valid.

Tabel 4.7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	2

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari hasil pengujian Reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan dari jawaban responden pada variabel diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,899 > 0,6 maka terbukti reliabel.

4.1.2.1.4 Variabel Motif Informasi

Tabel 4.8

Correlations

	I1	I2	I3	I4	Skor.I
--	----	----	----	----	--------

I1	Pearson Correlation	1	,459**	,537**	,464**	,757**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99
I2	Pearson Correlation	,459**	1	,799**	,459**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99
I3	Pearson Correlation	,537**	,799**	1	,393**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99
I4	Pearson Correlation	,464**	,459**	,393**	1	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99
Skor.I	Pearson Correlation	,757**	,843**	,837**	,755**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh soal pada variabel motif informasi memiliki nilai signifikansi atau p-value < 0,000 dan r hitung > 0,1975 (r tabel) sehingga terbukti bahwa seluruh soal valid.

Tabel 4.9
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	4

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari hasil pengujian Reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan dari jawaban responden pada variabel diperoleh nilai *cronbach alpha* 0, > 0,6 maka terbukti reliabel.

4.1.2.1.5 Variabel Motif Hiburan

Tabel 4.10
Correlations

		H1	H2	H3	Skor.H
H1	Pearson Correlation	1	,583**	,775**	,894**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99
H2	Pearson Correlation	,583**	1	,584**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99
H3	Pearson Correlation	,775**	,584**	1	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99
Skor.H	Pearson Correlation	,894**	,822**	,908**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	

N	99	99	99	99
---	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh soal pada variabel motif hiburan memiliki nilai signifikansi atau p-value < 0,000 dan r hitung > 0,1975 (r tabel) sehingga terbukti bahwa seluruh soal valid.

Tabel 4.11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	3

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari hasil pengujian Reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan dari jawaban responden pada variabel diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,845 > 0,6 maka terbukti reliabel.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Variabel Channel Youtube

Tabel 4.12

		C1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	N	4	4,0	4,0	4,0
Valid	S	33	33,3	33,3	37,4
	SS	62	62,6	62,6	100,0

Total	99	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 62,6% terbanyak menjawab sangat setuju untuk soal no 1, sedangkan 33,3% menjawab setuju dan 4,0% menjawab netral.

Tabel 4.13

C2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	27	27,3	27,3	27,3
Valid S	57	57,6	57,6	84,8
SS	15	15,2	15,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 57,6% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 2, sedangkan 15,2% menjawab sangat setuju dan 27,3% menjawab netral.

Tabel 4.14

C3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1,0	1,0	1,0
Valid TS	24	24,2	24,2	25,3
N	25	25,3	25,3	50,5
S	41	41,4	41,4	91,9

SS	8	8,1	8,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 41,4% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 3, 8,1% menjawab sangat setuju. 25,3% menjawab netral, 24,2% menjawab tidak setuju, dan 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.15

C4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	2	2,0	2,0	2,0
N	14	14,1	14,1	16,2
Valid S	60	60,6	60,6	76,8
SS	23	23,2	23,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 60,6% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 4, 23,2% menjawab sangat setuju. 14,1% menjawab netral, dan 2,0% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.16

C5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,0	1,0	1,0
TS	1	1,0	1,0	2,0

N	30	30,3	30,3	32,3
S	46	46,5	46,5	78,8
SS	21	21,2	21,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 46,5% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 5, 21,2% menjawab sangat setuju. 30,3% menjawab netral, 1,0% menjawab tidak setuju, dan 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

4.2.2 Variabel Frekuensi

Tabel 4.17

F1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	3	3,0	3,0	3,0
TS	19	19,2	19,2	22,2
N	36	36,4	36,4	58,6
S	35	35,4	35,4	93,9
SS	6	6,1	6,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 36,4% terbanyak menjawab netral untuk soal no 1, 35,4% menjawab setuju. 6,1% menjawab sangat setuju, 19,2% menjawab tidak setuju, dan 3,0% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.18**F2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,0	1,0	1,0
TS	6	6,1	6,1	7,1
N	37	37,4	37,4	44,4
S	36	36,4	36,4	80,8
SS	19	19,2	19,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 37,4% terbanyak menjawab netral untuk soal no 2, 36,4% menjawab setuju. 19,2% menjawab sangat setuju, 6,2% menjawab tidak setuju, dan 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.19**F3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	6	6,1	6,1	6,1
TS	33	33,3	33,3	39,4
N	39	39,4	39,4	78,8
S	18	18,2	18,2	97,0
SS	3	3,0	3,0	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 39,4% terbanyak menjawab netral untuk soal no 3, 18,2% menjawab setuju. 3,0% menjawab sangat

setuju, 33,3% menjawab tidak setuju, dan 6,1% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.20

F4					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	STS	7	7,1	7,1	7,1
	TS	37	37,4	37,4	44,4
	N	42	42,4	42,4	86,9
	S	10	10,1	10,1	97,0
	SS	3	3,0	3,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 42,4% terbanyak menjawab netral untuk soal no 4, 10,1% menjawab setuju. 3,0% menjawab sangat setuju, 37,4% menjawab tidak setuju, dan 7,1% menjawab sangat tidak setuju.

4.2.3 Variabel Motif Edukasi

Tabel 4.21

E1					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	N	13	13,1	13,1	14,1
	S	54	54,5	54,5	68,7
	SS	31	31,3	31,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 54,5% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 1, 31,3% menjawab sangat setuju. 13,1% menjawab netral, dan 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.22

		E2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	1	1,0	1,0	2,0
	N	15	15,2	15,2	17,2
	S	55	55,6	55,6	72,7
	SS	27	27,3	27,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 55,6% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 2, 27,3% menjawab sangat setuju. 15,2% menjawab netral, 1,0% menjawab tidak setuju, dan 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

4.2.4 Variabel Motif Informasi

Tabel 4.23

		I1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	N	20	20,2	20,2	22,2

S	61	61,6	61,6	83,8
SS	16	16,2	16,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 61,6% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 1, 16,2% menjawab sangat setuju. 20,2% menjawab netral, dan 2,0% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.24

I2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1,0	1,0	1,0
N	12	12,1	12,1	13,1
Valid S	54	54,5	54,5	67,7
SS	32	32,3	32,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 54,5% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 2, 32,3% menjawab sangat setuju. 12,1% menjawab netral, dan 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.25

I3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	15	15,2	15,2	15,2
S	53	53,5	53,5	68,7

SS	31	31,3	31,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 53,5% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 3, 31,3% menjawab sangat setuju, dan 15,2% menjawab netral.

Tabel 4.26

I4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	3	3,0	3,0	3,0
TS	6	6,1	6,1	9,1
N	32	32,3	32,3	41,4
S	51	51,5	51,5	92,9
SS	7	7,1	7,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 51,5% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 4, 7,1% menjawab sangat setuju. 31,3% menjawab netral, 6,1% menjawab tidak setuju, dan 3,0% menjawab sangat tidak setuju.

4.2.5 Variabel Motif Hiburan

Tabel 4.27

H1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,0	1,0	1,0

N	19	19,2	19,2	20,2
S	55	55,6	55,6	75,8
SS	24	24,2	24,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 55,6% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 1, 24,2% menjawab sangat setuju. 19,2% menjawab netral, dan 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.28

H2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1,0	1,0	1,0
TS	2	2,0	2,0	3,0
N	13	13,1	13,1	16,2
S	55	55,6	55,6	71,7
SS	28	28,3	28,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 55,6% terbanyak menjawab setuju untuk soal no 2, 28,3% menjawab sangat setuju. 13,1% menjawab netral, 2,0% menjawab tidak setuju, dan 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.29

H3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1,0	1,0	1,0
TS	1	1,0	1,0	2,0
N	28	28,3	28,3	30,3
S	39	39,4	39,4	69,7
SS	30	30,3	30,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 99 responden yang diteliti, sebesar 39,4 % terbanyak menjawab setuju untuk soal no 3, 30,3% menjawab sangat setuju. 28,3% menjawab netral, 1,0% menjawab tidak setuju, dan 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

4.3 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya Terhadap *Podcast Youtube* Deddy Corbuzier. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan jumlah 99 responden yang berfokus pada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya.

Setelah itu, peneliti menjalani uji validitas reliabilitas untuk hasil jawaban dari responden dengan bantuan SPSS versi 20. Melalui uji korelasi, peneliti membuktikan hipotesis pada penelitian yang merupakan hipotesis untuk mengetahui satu variable yaitu variabel terikat, dengan menggunakan data interval. Hasil nilai signifikansi variable terikat adalah $0,000 < 0,1975$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Berdasarkan penelitian pada perhitungan tabel diatas, diperoleh hasil kuesioner yang memiliki kecenderungan jawaban responden untuk kepuasan menonton *podcast youtube* Deddy Corbuzier sesuai dengan teori *uses and gratification* yaitu, *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtain* (GO). Maka dapat dilihat nilai *mean* dari *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtain* (GO).

Tabel 4.30

Hasil nilai mean dari *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtain* (GO)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
C1	99	4,5859	,57161
C2	99	3,8788	,64322
C3	99	3,3131	,96517
C4	99	4,0505	,67573
C5	99	3,8586	,79552
Rata_Rata.Channel	99	3,9374	,51480
F1	99	3,2222	,93192
F2	99	3,6667	,89214
F3	99	2,7879	,91777
F4	99	2,6465	,87264
Rata_Rata.Frekuensi	99	3,0808	,75915
E1	99	4,1515	,71946
E2	99	4,0707	,74577
Rata_Rata.Motif Edukasi	99	4,1111	,69823
I1	99	3,9192	,66512
I2	99	4,1717	,71486
I3	99	4,1616	,66558
I4	99	3,5354	,83682
Rata_Rata Motif Informasi	99	3,9470	,57396

H1	99	4,0202	,72815
H2	99	4,0808	,76501
H3	99	3,9697	,85062
Rata_Rata.Motif Hiburan	99	4,0235	,68435
Rata_Rata.Total	99	3,8200	,57321
Valid N (listwise)	99		

Sumber : diolah peneliti dengan SPSS

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *mean* yang diperoleh *Gratification Obtain* (GO) (3,93) lebih besar dari nilai *mean Gratification Sought* (GS) (3,82). Sehingga terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan yang diinginkan. Media pada penelitian ini adalah *podcast youtube* Deddy Corbuzier dapat memuaskan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya.